



## Analisis Kesiapan Peserta Didik Dan Guru Dalam Implementasi Asesmen Nasional Di SMP Islam Terpadu Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah Lubuk Cemara



**Devina Sari**

<sup>1</sup>Program studi Universitas Islam Negeri Sumatera Utera, Kota Medan

Email: [devinasari804@gmail.com](mailto:devinasari804@gmail.com)

### **Abstract**

*The research was entitled 'Analysis of reading by students and teachers in conducting assessments at the Islamic Education Institute of Lubbock Simala'. This is because the national evaluation is known to be one of the guidelines of the Ministry of Education and Culture. A culture that aims to improve the quality of education in Indonesia. Through an appropriate national assessment, students are expected to be able to develop their abilities and personality. The state exam replaces the national exam. This is the second year that the national evaluation has been carried out, but according to the results of last year's evaluation, the Islamic Education Foundation Integrated Islamic Education Foundation MTs has not yet achieved the minimum literacy rate. . Computing capabilities. Therefore, there is a gap between the expectations of the Ministry of National Education and the results of our school evaluation, and researchers are interested in conducting research. This research is a type of qualitative research using data analysis techniques with analytical descriptive methods. Data obtained through observation and interviews. A total of 45 subjects and 5 subjects were taken by the national exam. The purpose of this research is to analyze the willingness of teachers and students to carry out national assessments. The data analysis technique used in this study is the Milles & Huberman model, which includes three data analyses: data reduction, data presentation, and result extraction. Therefore, through data analysis it is known that the preparation of teachers and students when carrying out the national assessment includes: Preparing physical and mental health, preparing facilities and infrastructure, preparing students for knowledge development, and even preparing for technical exams. Doing a national assessment, more on this source textSource text needed to get additional translation information Send feedback Side panel*

**Keyword:** National Assessment, Teachers, Students

### **Abstrak**

Penelitian tersebut berjudul 'Analisis bacaan oleh siswa dan guru dalam melakukan penilaian di Institut Pendidikan Islam Lubbock Simala'. Peralnya, evaluasi nasional diketahui menjadi salah satu pedoman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sebuah budaya yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui penilaian nasional yang tepat, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan kepribadiannya. Ujian negara menggantikan ujian nasional. Ini adalah tahun kedua evaluasi nasional dilakukan, namun menurut hasil evaluasi tahun lalu, Yayasan Pendidikan Islam Yayasan Pendidikan Islam MTs Terpadu belum mencapai angka minimal melek huruf. . Kemampuan komputasi. Oleh karena itu, ada gap antara harapan Depdiknas dengan hasil evaluasi sekolah kita, dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data dengan metode deskriptif analitis. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Sebanyak 45 mata pelajaran dan 5 mata pelajaran diambil oleh ujian nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemauan guru dan siswa untuk melakukan penilaian nasional. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles & Huberman, yang meliputi tiga analisis datanya: reduksi data, penyajian data, dan ekstraksi hasil. Oleh karena itu, melalui analisis data diketahui bahwa

persiapan guru dan siswa saat melakukan penilaian nasional meliputi: Mempersiapkan kesehatan fisik dan mental, mempersiapkan sarana dan prasarana, mempersiapkan siswa untuk pengembangan ilmu pengetahuan, bahkan mempersiapkan ujian teknis. Melakukan penilaian nasional, selengkapnya tentang teks sumber ini diperlukan teks sumber untuk mendapatkan informasi terjemahan tambahan Kirim masukan Panel samping.

**Kata Kunci:** Asesmen Nasional, Guru, Peserta Didik

## Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah kesadaran, ia adalah gerakan semesta yang melibatkan semua pihak. pendidikan merupakan bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. Peningkatan sistem evaluasi pendidikan adalah kebijakan dari kemendikbudristek untuk mendorong mutu belajar dan hasil belajar para murid. Untuk itu kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan asesmen nasional yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 17 Tahun 2021 mengenai Asesmen Nasional. Asesmen Nasional dirancang tidak hanya sebagai pengganti ujian nasional dan sekolah berstandart nasional, tetapi sebagai paradigma tentang evaluasi pendidikan. Asesmen Nasional (AN) dirancang untuk memantau dan mengevaluasi sistem pendidikan jenjang dasar dan menengah. Prestasi murid dievaluasi oleh pendidik dan satuan pendidikan. Perubahan mendasar asesmen nasional adalah tidak lagi mengevaluasi capaian murid secara individu, akan tetapi mengevaluasi dan memetakan sistem pendidikan berupa input proses dan hasil. Potret layanan dan kinerja sekolah dari hasil asesmen nasional ini kemudian menjadi cermin untuk secara bersama-sama melakukan refleksi mempercepat perbaikan mutu pendidikan Indonesia.

Hasil penelitian kelompok peserta didik menunjukkan bahwa 46,6% peserta didik memahami mengenai asesmen nasional dan 53,2% peserta didik belum memahami dengan baik mengenai asesmen nasional. Sedangkan hasil penelitian kelompok guru menyatakan bahwa 75% guru memahami mengenai asesmen nasional dan 25% guru belum memahami mengenai asesmen nasional.

Jadi menurut hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pelaku pendidikan baik kepala sekolah, guru, dan peserta didik, maupun orang tua masih belum memahami fungsi dan jenis asesmen nasional

yang sesungguhnya. Namun Kemendikbud akan membantu sekolah dan dinas pendidikan dengan cara menyediakan laporan hasil asesmen nasional yang menjelaskan profil kekuatan dan area perbaikan disetiap sekolah. Selain itu Sarana prasarana dapat disiapkan oleh sekolah salah satunya melalui bantuan pemerintah. Cara lainnya adalah menumpang di sekolah terdekat atau meminjam komputer dari orang tua, intansi lain, atau pihak lainnya.

Tahun ini merupakan tahun kedua pelaksanaan Asesmen Nasional. Menurut laporan hasil Asesmen Nasional yang dilakukan siswa SMP Islam Terpadu YPTI Lubuk Cemara tahun lalu ,diterima hasil untuk kemampuan ketercapaian literasi siswa hanya 1,36 % , artinya Belum ada siswa yang memiliki kriteria mahir dalam literasi. Hanya 8,89 % siswa yang memiliki kriteria cakap. Dan 37,78 % siswa perlu intervensi, Artinya sebagian besar peserta didik belum mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.

Sedangkan Untuk kemampuan Numerasi siswa baru 1,60 %. Belum ada siswa yang memiliki kriteria Mahir. Hanya 24,44 % siswa memiliki kriteria Cakap dan 4,44 % Siswa perlu Intervensi. Artinya persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berfikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari masih dalam konteks yang relevan.

Terkait dengan hasil asesmen yang dilakukan tahun lalu, pihak sekolah beserta dinas pendidikan terkait terus berusaha untuk meningkatkan hasil asesmen siswa, salah satunya adalah dengan melakukan berbagai pelatihan dan tindak supervisi baik dengan guru maupun dengan siswa.

## Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analisis penelitian kualitatif yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau dari orang-orang sekitar dan perilaku yang dipahami.

Selain itu pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Yang dimana bersumber dari hasil wawancara oleh kepala sekolah, guru, siswa, nuku yang berkaitan dengan Asesmen Nasional, artikel dan buku.

**Teknik Analisis Data:** Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah Model Miles & Huberman. Dalam model ini ada 3 analisa data yaitu :

- Reduksi Data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transpormasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Artinya setelah diterima atau didapatkan informasi dari hasil wawancara, kemudian penulis meneliti kembali mana data/informasi yang sesuai untuk hasil penelitian.

- Data Display adalah kegiatan penyajian data. Data bisa dibentuk dalam diagram, bagan dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran secara keseluruhan dari hasil kondensasi, sehingga dari data tersebut dapt ditarik kesimpulan.

- Clonclusion Drawing adalah Penarikan Kesimpulan. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada dilapangan. Artinya kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan cara tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan Salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

## Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dari Kepala sekolah, Guru dan Siswa SMP IT YPTI Lubuk Cemara , ditemukan beberapa hasil yang meliputi kesiapan guru dan siswa dalam pelaksanaan Asesmen Nasional :

### •Kesiapan kesehatan

Kesiapan kesehatan yang dimaksud disini adalah kesehatan secara fisik dan mental. Kesehatan fisik bisa dilakukan dengan cara makan dan olahraga teratur, sedangkan kesehatan mental bisa dilakukan dengan menghindari hal-hal yang memicu stress.

### •Kesiapan sarana dan prasarana

Seperti yang kita ketahui bahwa pelaksanaan asesmen nasional saat ini adalah berstandart komputer. Sehingga keberadaan komputer sangat berpengaruh dalam asesmen. Oleh karna itu jumlah komputer yang ada disekolah SMP IT YPTI dinyatakan sudah cukup dan bisa untuk mengikuti asesmen disekolah sendiri, tanpa harus menumpang disekolah lain.

### •Kesiapan teknis

Kesiapan teknis yang dimaksud disini adalah kelengkapan sarana dan prasarana, setelah terpenuhinya komputer pastinya ada proktor dan teknisi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan asesmen. Mulai dari simulasi, gladi sampai dengan proses pelaksanaan asesmen yang sedang berlangsung sampai dengan tahap akhir.

### •Kesiapan pengetahuan

Sama halnya seperti ujian lainnya maka para siswa selalu dipandu untuk membiasakan menjawab soal-soal berupa literasi dan numerasi pada setiap guru. Dengan tujuan agar mereka merasa familiar oleh soal-soal yang tersedia.

Pada pelaksanaan Asesmen nasional di SMP IT YPTI Lubuk Cemara masih bermunculan beberapa masalah. Berikut beberapa masalah yang terjadi selama pelaksanaan asesmen nasional. Masalah pertama adalah masalah teknis, seperti komputer yang tiba-tiba error karna jaringan yang tidak stabil, dan padamnya listrik selama beberapa menit. Masalah yang kedua adalah keterbatasan waktu , waktu ujian yang terbatas membuat para peserta didik merasa kurang optimal dalam menjawab soal-soal yang tersedia. Masalah yang ketiga adalah terkait dengan psikologis siswa, dimana sebagian kecil pesetra didik merasa gugup dan panik. Merasa sangat takut jika ternyata hasil ujian mereka nantinya tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dari permasalahan diatas, maka terdapat beberapa solusi yang dilakukan untuk mengatasi masalah dalam pelaksanaan Asesmen Nasional di SMP IT YPTI Lubuk Cemara. Solusi pertama yaitu selalu berkoordinasi dengan dinas pendidikan terkait, berkoordinasi dengan PLN setempat dan selalu memantau peserta didik yang mengalami kendala ketika pelaksanaan asesmen. Solusi yang kedua adalah membiasakan siswa untuk menjawab soal-soal yang berkaitan dengan literasi dan numerasi, dengan demikian siswa merasa familiar dengan bentuk soal seperti itu,

kemudian memberi tips dan trik untuk sukses menggunakan waktu yang tersedia untuk menjawab soal ujian. Solusi yang ketiga adalah menanamkan peserta didik pemahaman tentang hakikat asesmen nasional agar mereka merasa terbebani untuk harus mendapatkan nilai yang bagus, kemudian selalu memotivasi siswa karna dengan terus menerus dibimbing dan diberi motivasi akan perlahan memperbaiki psikologinya.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang saya lakukan di SMP Islam Terpadu YPTI Lubuk Cemara sesuai dengan pendapat Muri Yusuf, bahwa Asesmen merupakan proses penilaian tentang perkembangan belajar peserta didik, dengan fokus utama memperbaiki proses, perkembangan, serta hasil belajar peserta didik agar pendidik dan lembaga kependidikan mengetahui kelemahan atau kekurangan dalam membelajarkan peserta didik (Assesment to learning and assessment for Learning).

### Kesimpulan

1. Dalam pelaksanaan Asesmen Nasional di SMP IT YPTI Lubuk Cemara sudah berjalan dengan baik, dengan melakukan berbagai kesiapan-kesiapan. namun ada beberapa kendala yang terjadi tetapi dapat teratasi dengan baik. Asesmen tahun 2022 dapat berjalan dengan lancar karna kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, peserta didik dan orang tua.
2. Masalah yang dihadapi selama pelaksanaan Asesmen Nasional di SMP IT YPTI Lubuk Cemara:
  - Masalah pertama adalah masalah teknis yang terjadi pada jaringan internet atau komputer
  - Masalah yang kedua adalah keterbatasan waktu ujian
  - Masalah yang ketiga adalah terkait dengan psikologis siswa, serta kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan asesmen nasional.

### Saran

1. Bagi Pendidik
2. Hendaknya para pendidik untuk lebih memberikan variasi metode pembelajaran, tidak hanya terpaku pada sumber bahan ajar saja, agar siswa dapat memiliki keterampilan

berpikir bernalar kritis dan dapat mengolah informasi.

3. Bagi peserta didik
4. Tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran disekolah. Meskipun ada beberapa hambatan yang terjadi ketika pelaksanaan asesmen, namun jadikanlah itu sebagai motivasi bagi diri kalian untuk lebih semangat lagi dalam belajar.

### Daftar Pustaka

- Aldharah, Analisis Data Kualitatif, Jurnal Volt 17 No 33, 2018
- Ambiyar, dan Panyahuti, Asesmen pembelajaran berbasis komputer dan android, Jakarta, :Kencana, 2020
- D.E, Agung. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2017
- Fauziah, Afifah, et.al. Analisis Pemahaman guru sekolah menengah Pertama (SMP) mengenai Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)/, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 3 No 4, 2021
- Kemendikbud dan Kebudayaan Republik Indonesia, Aplikasi Luring resmi Badan pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2020
- Kurniasih, Imas. Kupas Tuntas Asesmen Nasional, Yogyakarta : Kata Pena, 2021
- Maleong, Lexy, J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Petersen, Lindy. Bagaimana memotivasi anak belajar, Jakarta : PT Gramedia, 2004
- Rokhim, Deni Ainur, et.al. Analisis Kesiapan Peserta didik dan Guru Pada asesmen Nasional (Asesmen Kompetensi Minimum, survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar)/, Jurnal Volt 4 No 1, 2021
- Sugiyono, Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017
- Surakhmat, Wiranto. Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik, Bandung: Tarsito, 1998
- Pratiwi, Utami Psikologi Pendidikan, Yogyakarta: Diva Press, 2020
- POS Asesmen Nasional, Kemendikbudristek, 2022
- Yusuf, Muri, Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan, Prenada media, 2017.